

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan di kelas V SDN Winong 02, yang terletak di Kecamatan Gemarang, Kabupaten Madiun, difokuskan pada penggunaan media pembelajaran PhET Simulation dengan model pembelajaran discovery learning pada mata pelajaran IPAS. Temuan penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang nyata dari media pembelajaran PhET Simulation dengan model discovery learning terhadap prestasi belajar yang terkait dengan mata pelajaran IPAS topic rangkaian listrik seri dan paralel di siswa kelas V SDN Winong 02. Kesimpulan ini diperkuat oleh nilai pretest siswa yang awalnya total skor hanya 1258 meningkat menjadi 2329. Nilai rata – rata pretest siswa 43,37 dan untuk nilai rata – rata posttest 80,31 dengan nilai tertinggi pada pretest sebesar 70 dan terendah sebesar 17. Setelah dilakukan perlakuan nilai posttest siswa tertinggi menjadi 97 dengan terendah dengan nilai 66. Pada temuan uji t diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar < 0.001 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran PhET Simulation dengan model discovery learning terhadap prestasi belajar IPAS siswa kelas V SDN Winong 02 pada data pretest dan posttest.

B. Saran

Merujuk dari kesimpulan di atas, penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan berbagai aspek strategis guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam dengan sejumlah pertimbangan:

1. Untuk Guru

Guru diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran PhET Simulation dengan model discovery learning secara berkelanjutan sebagai alternative inovatif guna meningkatkan prestasi belajar siswa, terutama pada pelajaran IPAS.

2. Untuk Sekolah

Sekolah perlu memberikan pelatihan atau workshop kepada guru – guru agar lebih familiar dengan penggunaan media pembelajaran digital yang mendukung pendekatan pembelajaran yang aktif dan partisipatif.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk meneliti lebih lanjut pengaruh penggunaan media pembelajaran PhET Simulation dengan model pembelajaran discovery learning pada materi atau jenjang kelas yang berbeda, serta menambahkan aspek lain seperti motivasi atau keterampilan berpikir siswa supaya didapat gambaran yang lebih menyeluruh.